

ABSTRAK

Upaya pencegahan diare meliputi pemberian ASI, memperbaiki makanan pendamping ASI, mencuci tangan, dan membuang tinja bayi dengan benar. Sedangkan pada laporan hasil kegiatan di ruang Hijir Ismail Rumah Sakit Islam Surabaya dari 6 ibu yang memiliki balita terkena diare, didapatkan hasil yaitu 2 (40%) ibu yang berpengetahuan baik, dan 4 (60%) ibu yang berpengetahuan kurang tentang diare. Tujuan penelitian adalah melakukan asuhan keperawatan klien dengan defisiensi pengetahuan ibu pada anak yang mengalami Diare di ruang Hijir Ismail Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya.

Desain penelitian adalah penulisan deskriptif dalam bentuk studi kasus dan teknik pengumpulan data dilakukan anamnase, observasi, dan pemeriksaan fisik. Studi kasus pada ibu An. A dan ibu An. M dengan defisiensi pengetahuan di ruang Hijir Ismail Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan asuhan keperawatan kepada dua ibu selama 3 hari di Rumah Sakit, didapatkan hasil tingkat pengetahuan ibu meningkat karena kedua ibu sangat kooperatif dalam menerima suatu informasi tentang penyuluhan diare dari perawat dan mampu menerapkan apa yang dijelaskan oleh perawat salah satunya seperti cara pencegahan diare.

Kesimpulan dari studi kasus pada ibu An. A dan ibu An. M dengan defisiensi pengetahuan adalah masalah telah teratasi dengan tujuan dan kriteria yang diharapkan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Diare